

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Perusahaan**

###### **a. Sejarah Singkat SDN 21 Aek Batu**

Sekolah Dasar (disingkat SD) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan Sekolah Dasar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP/SLTP. Dan pada ininya sekolah dasar adalah tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

SDN 21 Aek Batu merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang bertepatan di dusun Pinang Awan, Desa Aek Batu, Kecamatan Torgamba. Sebernarnya SDN 21 Aek Batu adalah nama baru dari SDN 118177 Cikampak II, dimana terjadinya perubahan nama sekolah di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

SDN 21 Aek Batu, atau yang dahulu dikenal dengan SDN 118177 Cikampak II merupakan sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1986 yang berlokasi di Pinang Awan. Adapun terjadinya pendirian sekolah dasar ini merupakan salah satu bentuk merealisasikan program

pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan tingkat dasar, pemerataan pembangunan dibidang pendidikan dan terbatasnya daya tampung sekolah dasar di desa tetangga sebagai akibat dari meningkatnya jumlah penduduk dan anak usia sekolah.

Perkembangan sekolah ini SDN 21 Aek Batu, dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat. Dimana hal ini terjadi disebabkan karena kebutuhan masyarakat atau orang tua siswa dalam pendidikan, terkhususnya pada jenjang sekolah dasar memiliki permintaan yang tinggi. Sehingga terjadi kenaikan dan semakin banyak siswa yang belajar di sekolah ini.

Pada awalnya banyak terjadi permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh sekolah ini pada awal tahun pertama didirikan. Dimana akses jalan menuju sekolah yang kurang baik, dikarenakan jalan berlumpur saat musim hujan. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar sedikit terganggu karena siswa mengalami keterlambatan akibat hambatan-hambatan yang terjadi. Namun hal tersebut, tidak membuat para guru di SDN 21 Aek Batu dahulu menjadi alasan untuk berputus asa.

Selanjutnya setelah mengalami proses pergantian periode SDN 21 Aek Batu mengalami banyak perubahan, dimana salah satunya adalah terjadi pergeseran nama dari SDN 118177 Cikampak II dirubah menjadi UPTD. SDN 21 Aek Batu. Selain itu banyak juga terjadi perubahan di SDN 21 Aek Batu baik secara fisik maupun non-fisik. Dimana dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi diharapkan dapat memenuhi

keinginan pemerintah dalam merealisasikan program kerjanya, terkhusus dalam program pendidikan. Dan kini SDN 21 Aek Batu juga telah menjadi salah satu sekolah yang menjadi bagian dari program sekolah penggerak.

**b. Visi SDN 21 Aek Batu**

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, berwawasan luas, peduli lingkungan dalam semangat pancasila.

**c. Misi SDN 21 Aek Batu**

1. Menjadi guru sebagai model pembelajaran yang menjadi contoh inspiratif bagi peserta didik.
2. Mengamalkan ibadah sesuai dengan perintah agama.
3. Membiasakan sikap jujur, adil, dan mandiri dalam tindakan.
4. Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkompetensi menghadapi persaingan global.
5. Membudayakan sikap gotong royong dalam menghadapi masalah bersama.
6. Menumbuhkan rasa cinta tanah air.
7. Melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.

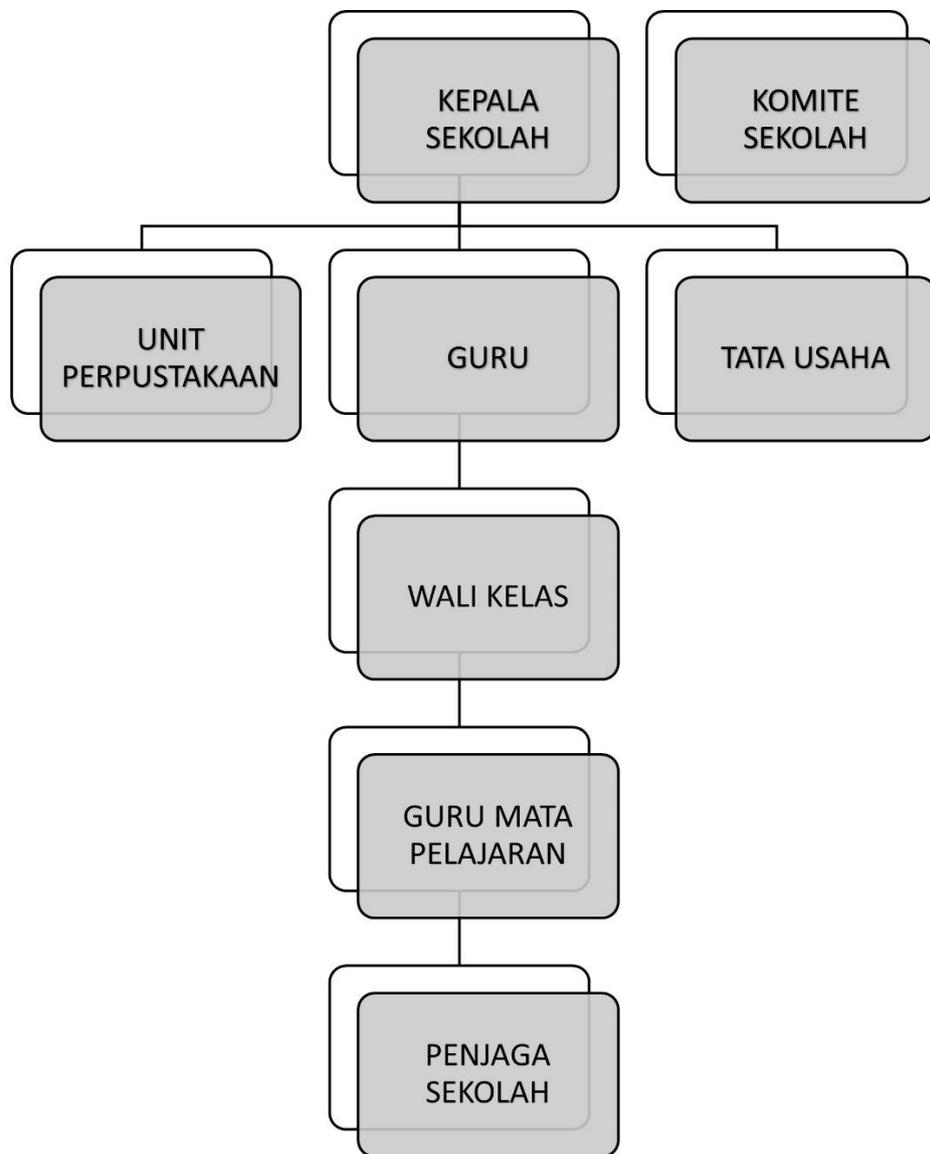
**d. Struktur Organisasi SDN 21 Aek Batu**

Struktur organisasi merupakan bentuk suatu bentuk yang menunjukkan akan aspek pokok dan hubungan antara bagian serta saluran pengawasan yang menduduki masing-masing jabatan. Skema organisasi

menggambarkan pembagian penting serta garis-garis otoritas formil. Dan semua ini adalah tanggung jawab kepala sekolah yang mengkoordinir kegiatan di lingkungan sekolah agar bekerja sesuai tupoksi dan lebih efektif.

### STRUKTUR ORGANISASI

#### SDN 21 AEK BATU



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

Sumber : SDN 21 Aek Batu, 2023

Berikut uraian tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing bagian SDN 21 Aek Batu :

1) Kepala Sekolah adalah tingkatan pertama di struktur organisasi yang terdapat di sekolah yaitu kepek (kepala sekolah). Sebagai pemimpin, tanggung jawab kepek penuh terhadap seluruh kegiatan. Beberapa tugas dari kepala sekolah yaitu:

- i. Edukator: melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efisien dan efektif, serta mengawasinya.
- ii. Administrator: menyelenggarakan seluruh aktivitas terkait administrasi. Termasuk juga terkait keuangan, kurikulum, kesiswaan, serta perlengkapan.
- iii. Manajer: menyusun program kerja di sekolah.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, seorang kepala sekolah tidaklah sendiri. Jika ada hal mendesak, kepek bisa mendelegasikan tugasnya kepada wakil kepala sekolah. Tujuannya yaitu memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

2) Komite Sekolah adalah komite yang mengawasi operasional sekolah serta berfungsi untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan jadi lebih baik di masa depan.

Namun, fungsi dari komite sekolah tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan tapi ada beberapa fungsi penting lainnya yang dapat mendukung peran komite sekolah, seperti:

- a) Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b) Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d) Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
- e) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- f) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- g) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Tujuan utama komite sekolah adalah untuk mengawasi operasional sekolah di wilayah mereka.

Selain itu, komite sekolah memiliki tujuan untuk membantu pihak sekolah dalam mengelola kegiatannya, mendorong keselarasan dan keseimbangan antara berbagai kepentingan, dan memperoleh informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan sekolah.

Hal ini termasuk menetapkan tujuan dan sasaran sekolah, menyetujui anggaran serta meninjau kebijakan dan prosedur. Komite sekolah juga berfungsi sebagai forum diskusi publik mengenai isu-isu yang berkaitan dengan sekolah.

- 3) Tata usaha adalah bagian menyusun program kerja TU dan membagi tugas dari masing-masing pegawai tata usaha.

Bagian ini juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan sekolah. Jadi biasanya para siswa melakukan pembayaran ke kantor tata usaha. Guna mendukung kegiatan belajar, TU bertugas pula memastikan peralatan tersedia, seperti spidol beserta tintanya.

- 4) Unit Perpustakaan merupakan sebagai pemegang kendali akan perpustakaan, pustakawan juga memiliki tugas untuk menyusun dan menginformasikan tata tertib selama berada di perpustakaan. Aturan tersebut harus kita pastikan sampai kepada siswa yang masuk ke ruang tersebut. Entah dengan cara sosialisasi atau memasangnya.

Tugas lain dari pustakawan adalah membuat rencana mengenai pengadaan buku-buku untuk perpustakaan dan daftar pustaka. Pustakawan juga harus memastikan buku tersimpan, terpelihara, dan memperbaiki jika kondisinya rusak.

- 5) Guru wali kelas yang juga ada di dalam struktur organisasi sekolah. Umumnya posisi wali kelas dipegang oleh guru mata pelajaran. Hanya saja satu guru ditunjuk dan ditugaskan secara khusus di kelas tertentu.

Sebagai wali kelas, posisi ini memiliki kendali untuk mengelola kelas. Termasuk juga soal administrasi, seperti papan dan buku absensi, tata tertib, dan daftar pelajaran. Biasanya wali kelas mempunyai kedekatan emosional dengan muridnya.

- 6) Guru mata pelajaran merupakan sebagai pemberi pelajaran, guru ini menempati posisi krusial dalam struktur organisasi. Guru mata pelajaran yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan berhadapan langsung dengan peserta didik. Selain itu, guru pula yang bertugas mengadakan ulangan, hingga memberikan penilaian terhadap siswa.

Sebelum memulai pembelajaran, guru ditugaskan untuk mengisi daftar presensi. Secara berkala, guru mata pelajaran diharuskan membuat catatan terkait kemajuan hasil belajar muridnya. Untuk mendukung kegiatan tersebut, guru

diperkenankan membuat alat peraga ketika menyampaikan materi.

- 7) Penjaga sekolah bertugas menjaga keamanan sekolah dan lingkungan agar tercipta suasana aman, tertib, nyaman, dan berwibawa.

## 2. Hasil Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai di SDN 21 Aek Batu yang memiliki jumlah sebanyak 32 orang, yang beralamatkan di jalan lintas sumatera pinang awan. Berikut ini karakteristik responden yang dilihat dari beberapa segi :

### a) Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	9	28.1	28.1	28.1
PEREMPUAN	23	71.9	71.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Sumber : hasil penelian (2023)**

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 32 pegawai yang terpilih menjadi responden ini terdapat 9 orang laki-laki dengan persentase 28.1% dari total responden, dan 23 jenis kelamin perempuan dengan persentase

71.9% dari total responden. Hal ini menunjukkan responden yang terpilih lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

**b) Karakter Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	3.1	3.1	3.1
59	1	3.1	3.1	6.3
48	1	3.1	3.1	9.4
46	1	3.1	3.1	12.5
45	1	3.1	3.1	15.6
40	2	6.3	6.3	21.9
38	1	3.1	3.1	25.0
36	2	6.3	6.3	31.3
33	2	6.3	6.3	37.5
32	2	6.3	6.3	43.8
31	2	6.3	6.3	50.0
29	1	3.1	3.1	53.1
28	2	6.3	6.3	59.4
27	4	12.5	12.5	71.9
26	1	3.1	3.1	75.0
25	1	3.1	3.1	78.1
24	2	6.3	6.3	84.4
23	1	3.1	3.1	87.5
22	2	6.3	6.3	93.8
18	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber : hasil penelian (2023)

Pada tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini diantaranya yang memiliki persentase 3.1% adalah pada usia 60 tahun, 59 tahun, 48 tahun, 46 tahun, 45 tahun, 38 tahun, 29 tahun, 26 tahun, 25 tahun dan 23 tahun. Lalu 6.3% terdapat pada usia 40 tahun, 36 tahun, 33 tahun, 32 tahun, 31 tahun, 28 tahun, 24 tahun, 22 tahun dan 18 tahun. Dan selanjut nya presentasi yang paling besar sebanyak 12.5% dengan usia 27 tahun.

**c) Karakter Responden Berdasarkan Lama Kerja**

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja**

Lama Kerja	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
37	2	6.3	6.3	6.3
18	1	3.1	3.1	9.4
8	5	15.6	15.6	25.0
7	3	9.4	9.4	34.4
6	1	3.1	3.1	37.5
5	2	6.3	6.3	43.8
4	3	9.4	9.4	53.1
3	6	18.8	18.8	71.9
2	5	15.6	15.6	87.5
1	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Sumber : hasil penelian (2023)**

Pada tabel 4.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan hasil lama kerja dapat dilihat paling tinggi adalah 37 tahun dengan peresentase 6.3%, 18 tahun dengan peresentase 3.1%, 8 tahun dengan peresentasi 15.6%, 7 tahun dengan peresentase 9.4%, 6 tahun dengan peresentase

3.1%, 5 tahun dengan peresentase 6.3%, 4 tahun dengan peresentase 9.4%,  
3 tahun dengan peresentase 18,8%, 2 tahun dengan peresentase 15.6%, 1  
tahun dengan peresentase 12.0.05.

### 3. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

#### a) Analisis Statistik Deskriptif Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

Tabel 4.4

#### Tanggapan Responden Variabel Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan\_P1

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	21	65.6	65.6	65.6
SANGAT SETUJU	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Gaya Kepemimpinan\_P2

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	6	18.8	18.8	18.8
SETUJU	15	46.9	46.9	65.6
SANGAT SETUJU	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Gaya Kepemimpinan\_P3

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	6	18.8	18.8	18.8
TIDAK SETUJU	14	43.8	43.8	62.5
KURANG SETUJU	6	18.8	18.8	81.3
SETUJU	3	9.4	9.4	90.6
SANGAT SETUJU	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Gaya Kepemimpinan\_P4**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	6	18.8	18.8	18.8
TIDAK SETUJU	16	50.0	50.0	68.8
KURANG SETUJU	7	21.9	21.9	90.6
SETUJU	2	6.3	6.3	96.9
SANGAT SETUJU	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Gaya Kepemimpinan\_P5**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	2	6.3	6.3	6.3
TIDAK SETUJU	5	15.6	15.6	21.9
KURANG SETUJU	17	53.1	53.1	75.0
SETUJU	7	21.9	21.9	96.9
SANGAT SETUJU	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Sumber : hasil penelian (2023)**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa :

- 1) Dari 32 responden 65.6% menyatakan setuju, 34.4% sangat setuju.
- 2) Dari 32 responden 18.8% menyatakan kurang setuju, 46.9% setuju, 34.4% sangat setuju.
- 3) Dari 32 responden 18.8% menyatakan sangat tidak setuju, 43.8% tidak setuju, 18.8% kurang setuju, 9.4% setuju, 9.4% sangat setuju.

4) Dari 32 responden 18.8% menyatakan sangat tidak setuju, 50.0% tidak setuju, 21.9% kurang setuju, 6.3% setuju, 3.1% sangat setuju.

5) Dari 32 responden 6.3% menyatakan sangat tidak setuju, 15.6% tidak setuju, 53.1% kurang setuju, 21.9% setuju, 3.1% sangat setuju

**b) Analisis Statistik Deskriptif Variabel Semangat Kerja (X2)**

**Tabel 4.5**

**Tanggapan Responden Variabel Semangat Kerja**

**Semangat Kerja\_P1**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	17	53.1	53.1	53.1
SANGAT SETUJU	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Semangat Kerja\_P2**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	4	12.5	12.5	12.5
SETUJU	15	46.9	46.9	59.4
SANGAT SETUJU	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Semangat Kerja\_P3**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	6	18.8	18.8	18.8
SETUJU	17	53.1	53.1	71.9
SANGAT SETUJU	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Semangat Kerja\_P4**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	20	62.5	62.5	62.5
SANGAT SETUJU	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Semangat Kerja\_P5**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	5	15.6	15.6	15.6
SETUJU	16	50.0	50.0	65.6
SANGAT SETUJU	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Sumber : hasil penelian (2023)**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa :

- 1) Dari 32 responden 53.1% menyatakan setuju, 46.9% sangat setuju,
- 2) Dari 32 responden 12.5% kurang setuju, 46.9% setuju, 40.6% sangat setuju.

- 3) Dari 32 responden 18.8% menyatakan kurang setuju, 53.1% setuju, 28.1% sangat setuju.
- 4) Dari 32 responden 62.5% menyatakan setuju, 37.5% sangat setuju.
- 5) Dari 32 responden 15.6% menyatakan kurang setuju, 50.0% setuju, 34.4% sangat setuju.

**c) Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Kerja (X3)**

**Tabel 4.6**

**Tanggapan Responden Variabel Disiplin Kerja**

**Disiplin Kerja\_P1**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	19	59.4	59.4	59.4
SANGAT SETUJU	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Disiplin Kerja\_P2**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	17	53.1	53.1	53.1
SANGAT SETUJU	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Disiplin Kerja\_P3**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	17	53.1	53.1	53.1
SANGAT SETUJU	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

#### Disiplin Kerja\_P4

pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	6	18.8	18.8	18.8
SETUJU	11	34.4	34.4	53.1
SANGAT SETUJU	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

#### Disiplin Kerja\_P5

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	3.1	3.1	3.1
KURANG SETUJU	3	9.4	9.4	12.5
SETUJU	20	62.5	62.5	75.0
SANGAT SETUJU	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Sumber : hasil penelian (2023)**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa :

- 1) Dari 32 responden 59.4% menyatakan setuju, 40.6% sangat setuju.
- 2) Dari 32 responden 53.1% menyatakan setuju, 46.9% sangat setuju.
- 3) Dari 32 responden 53.1% menyatakan setuju, 46.9% sangat setuju.
- 4) Dari 32 responden 18.8% menyatakan kurang setuju, 34.4% setuju, 46.9% sangat setuju.
- 5) Dari 32 responden 3.1% menyatakan tidak setuju, 9.4% kurang setuju, 62.5% setuju, 25.0% sangat setuju.

**d) Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru (Y1)**

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Variabel Kinerja Guru**

**Kinerja Guru\_P1**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	1	3.1	3.1	3.1
SETUJU	22	68.8	68.8	71.9
SANGAT SETUJU	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Kinerja Guru\_P2**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	18	56.3	56.3	56.3
SANGAT SETUJU	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Kinerja Guru\_P3**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	3.1	3.1	3.1
TIDAK SETUJU	4	12.5	12.5	15.6
KURANG SETUJU	2	6.3	6.3	21.9
SETUJU	11	34.4	34.4	56.3
SANGAT SETUJU	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Kinerja Guru\_P4**

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SETUJU	25	78.1	78.1	78.1
SANGAT SETUJU	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

#### Kinerja Guru\_P5

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	5	15.6	15.6	15.6
TIDAK SETUJU	11	34.4	34.4	50.0
KURANG SETUJU	3	9.4	9.4	59.4
SETUJU	10	31.3	31.3	90.6
SANGAT SETUJU	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber : hasil penilaian (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa :

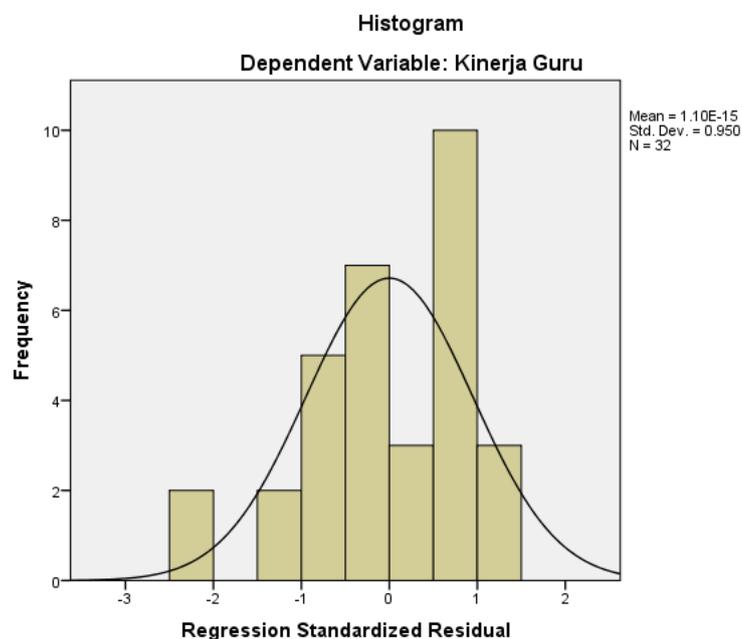
- 1) Dari 32 responden 3.1% menyatakan kurang setuju, 68.8% setuju, 28.1% sangat setuju.
- 2) Dari 32 responden 56.3% menyatakan setuju, 43.8% sangat setuju.
- 3) Dari 32 responden 3.1% menyatakan sangat tidak setuju, 12.5% tidak setuju, 6.3% kurang setuju, 34.4% setuju, 43.8% sangat setuju.
- 4) Dari 32 responden 78.1% menyatakan setuju, 21.9% sangat setuju.
- 5) Dari 32 responden 15.6% menyatakan sangat tidak setuju, 34.4% tidak setuju, 9.4% kurang setuju, 31.3% setuju, 9.4% sangat setuju.

#### 4. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Situmorang, 2014). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal penulis menganalisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati nilai-nilai teoritis (sumbu x) dengan nilai-nilai yang didapat dari sampel (sumbu y).

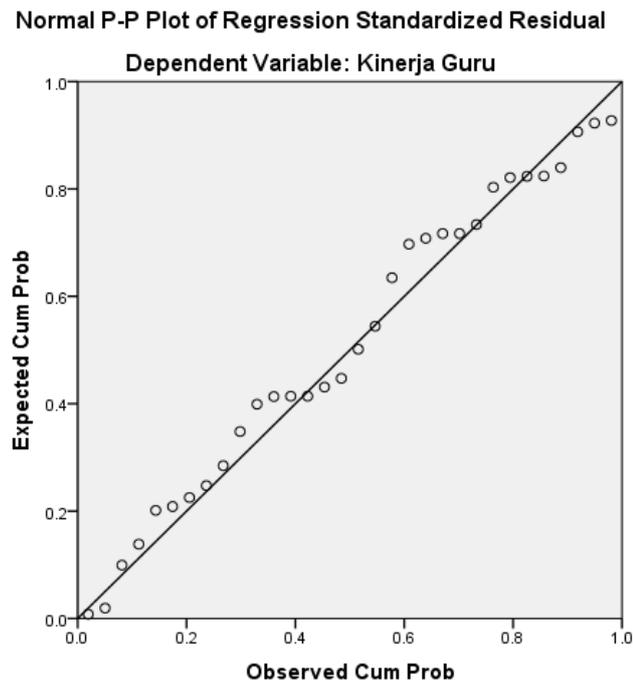
Pada grafik histogram, dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal pada grafik yang berbentuk lonceng apabila distribusi data tersebut tidak menceung ke kiri atau ke kanan. Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 4.2**  
**Histogram pada Uji Normalitas**  
(sumber : Hasil Penelitian 2023)

Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa residual data berdistribusi normal, hal tersebut di tunjukan oleh distribusi data yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Apabila P-Plot dari kedua nya berbentuk linear (dapat didekati garis lurus), maka hal ini merupakan indikasi bahwa residual menyebar normal. Bila pola titik-titik yang selain di ujung ujung plot agak menyimpang dari garis lurus, dapat dikatakan bahwa sebaran data (dalam hal ini residual) adalah menyebar normal. Berikut merupakan hasil normal *P-Plot of regression standardized residual*.



**Gambar 4.3**  
**Normal *P-Plot* pada Uji Normalitas**  
**(sumber : Hasil Penelitian 2023)**

Pada gambar 4.3 normal *P-Plot* terlihat titik-titik mengikuti data disepanjang garis normal, hal ini berarti residual data berdistribusi normal.

Untuk memastikan apakah data disepanjang garis diagonal berdistribusi normal maka dilakukan uji *kolmogrov-smirov test*.

Berikut ini merupakan hasil uji *Kolmogorov-smirnov test*:

### Analisis Statistik

**Tabel 4.8**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.77801356
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.063
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**sumber : Hasil Penelitian (2023)**

berdasarkan tabel 4.7 di ketahui bahwa asymp. Sig. (2-tailed) 0.811 dan di atas nilai signifikan (0.05), dengan demikian variabel residual berdistribusi normal. Dan nilai kolmogrov-smirnov Z yaitu 0.637.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak

bermakna. Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada *output* pengujian. Nilai *Tolerance* rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan  $VIF = \frac{1}{tolerance}$  sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi.

Hasil pengolahan data dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Gaya Kepemimpinan	.986	1.014
Semangat Kerja	.881	1.136
Disiplin Kerja	.892	1.121

a. Dependent Variable: Kinerja Guru  
**sumber : Hasil Penelitian 2023**

Dari tabel 4.8 memperlihatkan bahwa nilai VIF  $X_1$  (1.014),  $X_2$  (1.136) dan  $X_3$  (1.121)  $< 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolenearitas. Dan dari nilai tolerance  $X_1$  (.986),  $X_2$  (.881) dan  $X_3$  (.892)  $> 0.10$  maka dinyatakan juga tidak terjadi multikolinearitas.

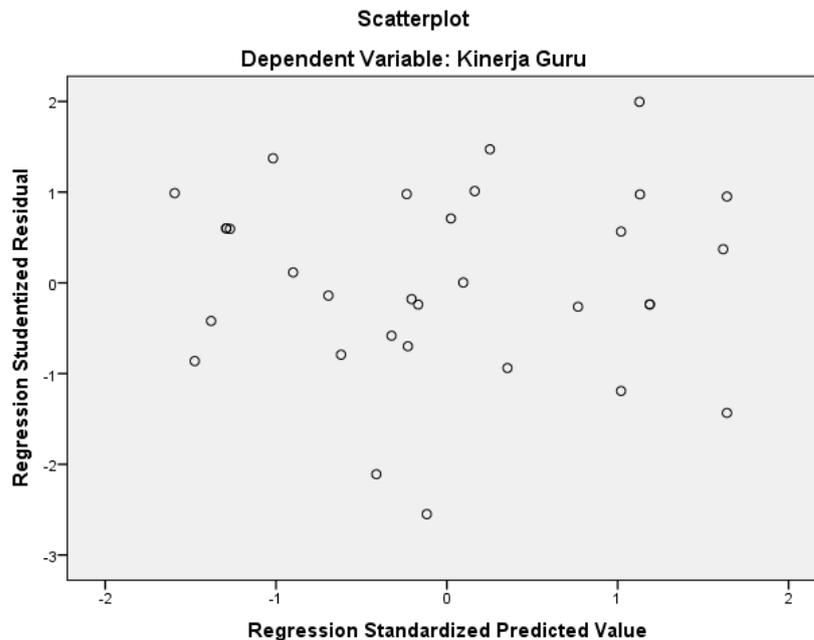
### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.

Terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model regresi yaitu pertama dengan melihat grafik scatterplot dan yang kedua dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika dianalisis berdasarkan grafik plotnya (*scatter*), apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu y maka dapat dipastikan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Model penelitian yang baik ialah tidak terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Sehingga tidak terdapat bias atau penyimpangan antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya uji *Glejser*, uji *Park*, serta uji *White*. Selain itu bisa dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan memplotkan nilai ZPRED dan SRESID. Metode plot uji heterokedastisitas adalah metode uji dengan membuat grafik plot (*scatter*) antara sumbu Y yaitu nilai prediksi atau

SRESID (*Studentized Residual*) dan yang sebagai sumbu X adalah nilai residual atau ZPRED (*Standardized Predicted Value*).



**Gambar 4.4**  
**Normal P-Plot pada Uji Normalitas**  
(sumber : Hasil Penelitian 2023)

Melalui analisis grafik diatas, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. maka pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X1), semangat kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan software IBM

SPSS 20 tahun 2020 for windows. Hasil regresi linear berganda dari data yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.561	5.991		-3.098	.004
Gaya Kepemimpinan	.668	.169	.473	3.963	.000
Semangat Kerja	.408	.198	.261	2.065	.048
Disiplin Kerja	.865	.236	.460	3.665	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.9 menunjukan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

$$Y = -18.561 + .668X_1 + .408X_2 + .865X_3$$

Keterangan :

- a) Nilai a sebesar -18.561 merupakan konstanta atau keadaan variabel kinerja guru belum di pengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel gaya kepemimpinan (X1), semangat kerja (X2) dan disiplin kerja (X3). Jika variabel independent tidak ada maka variabel kinerja guru memiliki nilai negatif.
- b) Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.668, menunjukan bahwa variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel

gaya kepemimpinan akan memengaruhi kinerja guru sebesar 0.668, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c) Nilai  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0.408, menunjukkan bahwa variabel semangat kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel semangat kerja akan memengaruhi kinerja guru sebesar 0.408, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d) Nilai  $b_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) sebesar 0.865, menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel gaya disiplin kerja akan memengaruhi kinerja guru sebesar 0.865, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **6. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan simultan (uji  $f$ ), parsial (uji  $t$ ) dan pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ) yaitu sebagai berikut:

### **a) Hasil Uji Parsial (Uji $t$ )**

Uji  $T$  yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

1) Menentukan model hipotesis  $H_a$  dan  $H_0$

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
- $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel ( $Y$ ).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$H_a$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$

$H_0$  diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$

2) Mencari nilai F tabel dengan cara menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ )

dan menentukan derajat kebebasan, yaitu :

$T_{tabel}$  dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$

$= ( \alpha/2 : n - k - 1 )$

$= ( 0.05/2 : 32 - 3 - 1 )$

$= ( 0.025 : 28 )$

$= 2.048$

3) Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS

V.20 tahun 2020 mencari  $F_{hitung}$  menggunakan tabel ANOVA dari

hasil pengelolaan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.561	5.991		-3.098	.004
Gaya Kepemimpinan	.668	.169	.473	3.963	.000
Semangat Kerja	.408	.198	.261	2.065	.048
Disiplin Kerja	.865	.236	.460	3.665	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

- 1) Gaya kepemimpinan (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja guru (Y). Hal ini terlihat dari nilai  $T_{hitung}$  (3.963)  $>$   $T_{tabel}$  (2.048) dengan nilai signifikan lebih besar dari probabilitas atau nilai signifikan ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga keputusan yang dapat di ambil yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- 2) Semangat kerja (X2) kurang berpengaruh dan kurang signifikan terhadap kinerja guru (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung}$  (2.065)  $>$   $T_{tabel}$  (2.048), dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau nilai signifikan ( $0.048 < 0.05$ ). Sehingga keputusan yang diambil  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- 3) Disiplin kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Hal ini dapat dilihat dari  $T_{hitung}$  ( $3.665 > T_{tabel}$  (2.048) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau nilai signifikan ( $0.001 < 0.05$ ). Sehingga keputusan yang diambil  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**b) Hasil Uji Simultan (Uji f)**

Uji F untuk mengetahui apakah variabel gaya kepemimpinan (X1), variabel semangat kerja (X2) dan variabel disiplin kerja (X3) terdapat secara simultan atau bersama-sama. Adapun Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan model hipotesis  $H_a$  dan  $H_o$ 
  - $H_o : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

- 2) Mencari nilai F tabel dengan cara menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ )

dan menentukan derajat kebebasan, yaitu :

$F_{tabel}$  dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$

= ( k :  $\alpha$  - k )

= ( 3 : 32 - 3 )

= ( df 3 ke 29 )

= 2.93

Maka  $f_{tabel 0.05} = 2.93$

- 3) Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.20 tahun 2020 mencari  $F_{hitung}$  menggunakan tabel ANOVA dari hasil pengelolaan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Uji Simultan (Uji f)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	151.467	3	50.489	14.425	.000 <sup>b</sup>
Residual	98.001	28	3.500		
Total	249.469	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Semangat Kerja

Gaya kepemimpinan (X1), semangat kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). hal ini terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  (14.425) >  $F_{tabel}$  (2.93) dengan nilai signifikan (0.000 > 0.05). dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**c) Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Hasil pengujian koefisien determinan dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel 4.13**

**Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.779 <sup>a</sup>	.607	.565	1.871	.607	14.425	3	28	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Semangat Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa R square pada kolom ketiga (angka korelasi atau r yang dikuadratkan) sebesar 0.607. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 60.7% terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel terikat (Y) dan sisanya 39.3% di pengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Uji Parsial (Uji T)**

#### **1.1 Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDN 21 AEK BATU.**

Dari hasil penelitian secara parsial dilihat bahwa variabel independen yaitu gaya kepemimpinan (X1) memiliki nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $3.963 < 2.048$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang mana pada nilai signifikan  $0.000 > 0.05$ . Berarti gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan besar terhadap kinerja guru.

Jadi seorang guru harus memiliki sikap atau gaya kepemimpinan yang baik agar proses kinerja dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **1.2 Semangat kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDN 21 AEK BATU.**

Sedangkan variabel independen semangat kerja (X2) memiliki nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $2.065 > 2.048$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang mana nilai signifikan  $0.048 < 0.05$ . Berarti semangat kerja begitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki semangat kerja yang tinggi, sebab dengan semangat kerja yang tinggi maka kinerja guru akan juga menjadi lebih baik dan dapat tercapainya tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDN 21**

#### **AEK BATU.**

Selanjutnya variabel independent disiplin kerja (X3) memiliki nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3.665 > 2.048$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mana nilai signifikan  $0.001 < 0.05$ . Berarti disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Oleh karena itu setiap guru harus memiliki kedisiplinan yang tinggi dan bahkan harus mempertahankan kedisiplinan sebab kedisiplinan merupakan hal yang mendukung dalam proses kinerja untuk mencapai tujuan kinerja yang baik dan benar.

## **2. Pembahasan Uji Serempak (Uji F)**

### **2.1 Gaya kepemimpinan, semangat kerja dan disiplin kerja**

#### **berpengaruh terhadap kinerja guru pada SDN 21 AEK BATU.**

Dari pengujian secara serempak diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  (14.425)  $> F_{tabel}$  (2.93) pada alpha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara serempak variabel gaya kepemimpinan, semangat kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, berpengaruh dan signifikannya seluruh variabel independen terhadap variabel dependen memberikan makna bahwa seluruh variabel independen dan dependen memiliki keterikatan yang erat.

Dari data yang diteliti mengenai gaya kepemimpinan (X1), semangat kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) sangat mempengaruhi terhadap proses kinerja guru (Y), jika seseorang guru tidak memiliki gaya kepemimpinan,

tidak mempunyai semangat kerja dan tidak memiliki kedisiplinan kerja yang tinggi maka akan mengurangi daya kinerja para guru.

Dan sebaliknya jika seorang guru memiliki gaya kepemimpinan yang tinggi, mempunyai semangat kerja yang tinggi dan memiliki tingkat kedisiplinan kerja yang tinggi maka akan mempengaruhi kinerja para guru menjadi tinggi. Dan tentunya akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada di SDN 21 Aek Batu.

### **3. Pembahasan Uji Koefisien Determinan (Uji $R^2$ )**

Dari hasil penelitian uji koefisien determinan ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa  $R$  square sebesar 0.607. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 60.7% terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel terikat (Y) dan sisanya 39.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, semangat kerja dan disiplin kerja pada penelitian ini mendapatkan sebanyak 60.7% dalam mempengaruhi kinerja guru di SDN 21 Aek Batu.